

# LAPORAN KINERJA

TAHUN  
2022



**DINAS TANAMAN PANGAN  
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN  
KABUPATEN JEMBER**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2022 dapat kami selesaikan.

Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan disusun sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan ini merupakan wujud pertanggung jawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis Tahun Anggaran 2022. Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan berfungsi sebagai alat penilaian kinerja dan wujud transparansi serta pertanggung jawaban kepada masyarakat serta dapat berfungsi sebagai instrument pengendali peningkatan kinerja unit kerja di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan. Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2022.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2022.

Jember, Januari 2023

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN  
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN  
KABUPATEN JEMBER



*Imam Sudarmaji*  
**Ir. IMAM SUDARMAJI**

NIP. 19690913 199501 1 002

## DAFTAR ISI

	Hal :
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN .....	2
C. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI.....	2
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....	7
A. RENCANA STRATEGIS .....	7
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN .....	11
C. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) .....	13
D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 .....	13
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA. ....	17
A. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2022 .....	17
B. CAPAIAN KINERJA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN .....	18
C. REALISASI ANGGARAN .....	41
BAB IV. PENUTUP. ....	45
LAMPIRAN	
<b>Lampiran 1. Tabel Matriks Rencana Strategis (RS) 2021-2026</b>	
<b>Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022</b>	
<b>Lampiran 3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022</b>	
<b>Lampiran 4. Indikator Kinerja Utama (IKU) OPD</b>	

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan disusun berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan tahun 2022. merupakan laporan kinerja atas target kinerja yang tercantum dalam Dokumen Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2021-2026 dan dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2022.

Tujuan kondisi yang diharapkan dapat diwujudkan dalam jangka waktu paling lambat dalam periode tahun 2022, adalah meningkatkan nilai PDRB sub kategori pertanian ( Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan ).

Capaian Kinerja sasaran tahun 2022 yang merupakan capaian kinerja dari pengukuran IKU atau Indikator Kinerja Sasaran dari Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan tahun 2021-2026, adalah pada Sasaran Kinerja Strategis Meningkatnya produksi pertanian ( Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan ) mendapat predikat nilai **Cukup** Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengukuran 3 (tiga) indikator sasaran, dengan capaian 2 (dua) indikator dengan capaian tergolong **Baik**, 1 (satu) indikator tergolong **Kurang**, karena capaian tergolong kurang.

Dari uraian capaian indikator dapat disimpulkan bahwa target dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan telah dilaksanakan dengan baik, yaitu dalam katagori **Sangat Baik**.

Untuk mendukung pencapaian kinerja tahun 2022 dilaksanakan berbagai program dan kegiatan dengan mengalokasikan dana dalam P-APBD Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 52.362.295.863.00 yang terdiri dari :

	<b>Program</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Keterangan</b>
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Rp, Daerah Kabupaten/Kota	24.062.743.547	APBD

2	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp.	13.229.464.750	APBD
3	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp.	10.376.120.626	APBD
4	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp.	409.100.000	APBD
5	Penyuluhan Pertanian	Rp.	4.284.866.940	APBD
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>52.362.295.863</b>	

Kendala atau hambatan yang dihadapi dalam pelaporan dan pengukuran target-target sasaran yang telah ditetapkan dalam tahun 2022 antara lain:

1. Terbatasnya sarana dan prasarana yang tersedia;
2. Terbatasnya SDM sebagai pelaksana kegiatan;
3. Kurangnya Koordinasi antar instansi yang terkait dengan pelaksana kegiatan.

Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut antara lain:

1. Kedepan diupayakan dalam meningkatkan pelayanan publik secara prima perlu didukung dengan adanya pengadaan dan penambahan Pengadaan dan penambahan fasilitas berupa sarana dan prasaranya yang memadai dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan;
2. Agar lebih memperhatikan Aparat atau Sumber Daya Manusia yang ada yaitu dengan memberi kesempatan yang lebih besar untuk mengikuti pendidikan formal sehingga bisa menghasilkan SDM yang profesional, bertanggungjawab dan mempunyai komitmen terhadap tugas yang diemban.
3. Perlu adanya Sinkronisasi dan Koordinasi yang lebih baik dan intensif dari tingkat atas maupun dari sektor lainnya sehingga dapat membina dan menjaga hubungan yang harmonis dengan instansi lain untuk mempermudah pengkoordinasian.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Terselenggaranya *Good Governance* merupakan persyaratan bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pembangunan tersebut sejalan dengan TAP MPR RI. No. XI / MPR / 1998 tentang penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme disebutkan salah satu asas tertib penyelenggaraan negara adalah asas akuntabilitas yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit di Lingkungan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam

perjanjian kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan tahun 2022

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dimaksudkan untuk menyampaikan capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan

Tujuan penyusunan Laporan kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan adalah

- sebagai sarana pertanggung jawaban kinerja kepada seluruh stakeholder atas pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang pengelolaan sumber daya yang menjadi kewenangan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
- sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dan penyelenggaraan pelayanan publik yang lebih baik

## **C. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN**

Kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan diatur dalam Peraturan Bupati Jember Nomor 135 tahun 2021 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas Fungsi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Kabupaten Jember sebagai berikut :

- (1) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang Pertanian.
- (2) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

- (3) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Pertanian.
- (4) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi :
  - a. Perumusan kebijakan daerah di bidang Pertanian;
  - b. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pertanian;
  - c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan daerah di bidang Pertanian;
  - d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang Pertanian; dan
  - e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi serta tugas pembantuan.
- (5) Susunan organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan terdiri dari :
  - a. Kepala Dinas.
  - b. Sekretariat, membawahi :
    - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
    - Sub Koordinator Perencanaan dan Pelaporan dan
    - Sub Koordinator Keuangan.
  - c. Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan, membawahi :
    - Sub Koordinator Pengelolaan Lahan Air dan Pembiayaan;
    - Sub Koordinator Pupuk, Pestisida, Alat dan Mesin Pertanian;
    - Sub Koordinator Penyuluhan.
  - d. Bidang Tanaman Pangan, membawahi :
    - Sub Koordinator Bibit, Benih dan Perlindungan Tanaman Pangan;
    - Sub Koordinator Produksi Tanaman Pangan;
    - Sub Koordinator Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Pangan.
  - e. Bidang Hortikultura, membawahi :
    - Sub Koordinator Bibit, Benih dan Perlindungan Hortikultura;
    - Sub Koordinator Produksi Hortikultura; dan
    - Sub Koordinator Pengolahan dan Pemasaraan Hortikultura.
  - f. Bidang Perkebunan, membawahi :
    - Sub Koordinator Bibit, Benih dan Perlindungan Perkebunan;
    - Sub Koordinator Produksi Perkebunan; dan

- Sub Koordinator Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan.

g. UPTD

h. Kelompok Jabatan Fungsional.

- (6) Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas;
- (7) Bidang dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas;
- (8) Sub Bagian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris;
- (9) Sub Koordinator dipimpin oleh Sub Koordinator yang di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang.

#### D. SUMBER DAYA MANUSIA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan terdiri dari 9 (sembilan) ASN dan 4 (empat) Non ASN. Berikut merupakan perincian sumber daya manusia pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah ASN Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan berdasarkan Jabatan**  
**Periode Januari - Desember 2022**

NO	ESELON	BANYAKNYA	KETERANGAN
a	Eselon II.b	1	Kepala Dinas
b	Eselon III.a	1	Sekretaris
c	Eselon III.b	4	Kepala Bidang
d	Eselon IV.a	15	Ka Subag dan Sub Koordinator
e	Staf	146	PNS
f	staf	78	P3K
f	Staf	21	THL/PTT
	<b>Jumlah</b>	<b>266</b>	

**Tabel 1.2**  
**Jumlah ASN Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan berdasarkan Pangkat/ Golongan Ruang periode Januari-Desember 2022**

No	Gol/Ruang	Tingkat Pendidikan										Jumlah	%
		S-3	S-2	S-1	D-IV	D-III	D-II	D-I	SLTA	SMP	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	IV/c			1								1	0,65%
2	IV/b			7								7	4,52%
3	IV/a		4	13								17	10,97%
4	III/d		2	23								25	16,13%
5	III/c			26		1						27	17,42%
6	III/b			11								11	7,10%
7	III/a			11	1							12	7,74%
8	II/d					2			11			13	8,39%
9	II/c					13			3			16	10,32%
10	II/b								6	1		7	4,52%
11	II/a								16			16	10,32%
12	I/d											0	0,00%
13	I/c										3	3	1,94%
<b>Jumlah PNS</b>		<b>0</b>	<b>6</b>	<b>92</b>	<b>1</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>36</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>155</b>	
<b>% PNS</b>		<b>0,00%</b>	<b>3,87%</b>	<b>59,35%</b>	<b>0,65%</b>	<b>10,32%</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,00%</b>	<b>23,23%</b>	<b>0,65%</b>	<b>1,94%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>
12	IX			37								37	46,25%
13	VII					13						13	16,25%
14	V								30			30	37,50%
<b>Jumlah P3K</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>37</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>80</b>	
<b>% P3K</b>		<b>0,00%</b>	<b>0,00%</b>	<b>46,25%</b>	<b>0,00%</b>	<b>16,25%</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,00%</b>	<b>37,50%</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>
15	THL/PTT			5		4			11	1	2	23	95,83%
16	THLTBP			1								1	4,17%
<b>Jumlah THL/PTT</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>24</b>	
<b>%THL/PTT</b>		<b>0,00%</b>	<b>0,00%</b>	<b>25,00%</b>	<b>0,00%</b>	<b>16,67%</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,00%</b>	<b>45,83%</b>	<b>4,17%</b>	<b>8,33%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>
<b>Jumlah PNS+P3K+THL/PTT</b>		<b>0</b>	<b>6</b>	<b>135</b>	<b>1</b>	<b>33</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>77</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>259</b>	
<b>% PNS+P3K+THL/PTT</b>		<b>0,00%</b>	<b>2,32%</b>	<b>52,12%</b>	<b>0,39%</b>	<b>12,74%</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,00%</b>	<b>29,73%</b>	<b>0,77%</b>	<b>1,93%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 1.3**  
**Jumlah ASN dan Non ASN Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan berdasarkan Latar Belakang Pendidikan periode Januari-Desember 2022**

REKAP TENAGA NON ASN / HARIAN LEPAS (THL) UNIT PASAR TAHUN 2022										
NO	PENEMPATAN	SAT	TUGAS				JUMLAH	PENDIDIKAN		
			TENAGA KEBERSIHAN	TENAGA KEAMANAN	TENAGA ADMINISTRASI	TENAGA SOPIR		S1	SMA	SMP dan SD
1	SEKRETARIATL	Orang	3	3	4	1	11	2	7	2
2	Bidang Tanaman Pangan	Orang			2		2	1	1	
3	Bidang Hortikultura	Orang			3		3	1	2	

4	Bidang Perkebunan	Orang			2		2	2		
5	Bidang Sarpras dan Penyuluhan	Orang			3		3	3		
6	BPP Sumbersari	Orang	2					1	1	1
	<b>TOTAL NON ASN (JMLH I + II)</b>	Orang					<b>24</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>3</b>
	<b>Persentase</b>						<b>100%</b>	<b>25%</b>	<b>46%</b>	<b>13%</b>

## E. ISU STRATEGIS

Terdapat beberapa isu strategis yang harus diperhatikan dalam menghadapi tantangan pelaksanaan tugas pokok fungsi dan pelaksanaan program kegiatan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan yaitu:

- Tingkat kematangan organisasi pada Sebagian besar Organisasi Perangkat Daerah masih rendah
- Belum optimalnya pemanfaatan hasil Analisis Jabatan
- Kurangnya awareness aparatur terhadap pentingnya inovasi dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik
- Kurangnya kepatuhan pemenuhan standar pelayanan publik berdasarkan UU nomor 25 tahun 2009
- Kurangnya implementasi tatalaksana pemerintahan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik
- Peningkatan Kualitas Implementasi SAKIP hingga level terendah

## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

#### A. RENCANA STRATEGIS

Perencanaan strategis disusun sebagai acuan dalam pengelolaan sumber daya. Perencanaan strategis instansi pemerintah memerlukan integrasi antara keahlian sumberdaya manusia dan sumberdaya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global. Diharapkan dengan adanya Perencanaan Strategis tersebut, pengelolaan sumber daya dapat dilakukan secara lebih terarah dan terkendali serta dapat mengakomodasi dan mengantisipasi perubahan lingkungan internal dan eksternal yang terjadi.

Rencana strategis DinasTanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan merupakan penjabaran visi dan misi Kepala Daerah dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah (RPJMD) tahun 2021-2026

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kabupaten Jember, penyusunan Rencana Stategis DinasTanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan mengacu pada RPJMD dengan merujuk pada :

**Misi 1 = Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan semangat sinergitas dan kolaborasi dengan semua elemen masyarakat yang berbasis potensi daerah.**

dengan tujuan:

**“Meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berbasis potensi wilayah”**

Untuk mencapai Misi dan tujuan tersebut sasaran RPJMD yang mendukung adalah: meningkatnya sektor unggulan dan sektor potensial daerah terhadap perekonomian daerah dengan Indikator sasaran Persentase pertumbuhan PDRB sektor pertanian.

Atas dasar Tujuan dan Sasaran RPJMD Pemerintah Kabupaten Jember, dengan memperhatikan Tugas dan Fungsi OPD, Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember sebagai pemangku urusan pemerintahan urusan pemerintahan bidang pertanian menetapkan Tujuan dalam Renstra OPD adalah: “Meningkatnya Kontribusi Sektor Unggulan dan Potensial” dengan Indikator tujuan Persentase PDRB sektor pertanian.

Atas dasar tujuan Renstra OPD tersebut ditetapkan Sasaran Renstra OPD yang dimaksudkan sebagai Sasaran Urusan Pemerintah Bidang Pertanian adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya infrastruktur yang berkualitas dan merata
2. Meningkatnya Nilai Tukar Petani
3. Meningkatnya teknologi dan modernisasi sektor pertanian
4. Meningkatnya Peranan UMKM dalam Perekonomian Wilayah
5. Meningkatnya pelayanan aparatur dan pelayanan public

Yang kemudian dijabarkan dalam tujuan dan sasaran dan indikator serta target jangka menengah dan tahunan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan sebagaimana termuat didalam rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2021-2026 secara terperinci sebagai berikut :

MATRIKS TUJUAN DAN SASARAN RENCANA STRATEGIS DINAS TANAMAN  
PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN TAHUN 2021-2026

Tujuan 1 : Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Akuntabel, Efektif,  
Efisien dan Pelayanan Publik Yang Prima

Indikator Tujuan

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
			Target	Target	Target	Target	Target
Meningkatnya kontribusi sektor unggulan dan potensial		Prosentase peningkatan kontribusi sektor unggulan dan potensial					
	Sasaran 1 : Tersedianya infrastruktur yang berkualitas dan merata	Meningkatnya jumlah kontribusi sektor pertanian sebagai sektor unggulan					
		Prosentase kecukupan Kebutuhan Prasarana Pertanian	0	50%	50%	50%	150%
		Pemanfaatan dan Pengembangan Tanaman Hidroponik Untuk Masyarakat	2 unit hidropo nik	3 unit hidropo nik	4 unit hidropo nik	5 unit hidropo nik	6 unit hidropo nik
		Lancarnya transportasi hasil pertanian	JUT 57 Paket	JUT 57 Paket	JUT 57 Paket	JUT 57 Paket	JUT 57 Paket
		Terpenuhinya kebutuhan air bagi petani	JIT 89 Paket	JIT 89 Paket	JIT 89 Paket	JIT 89 Paket	JIT 89 Paket
		Pembangunan Sarana Pupuk Organik	2 unit		2 unit		
	Sasaran 2 : Meningkatkan Nilai Tukar Petani (NTP)	Prosentase peningkatan produktivitas padi/bahan pangan utama lokal lainnya per hektar					
		Produktifitas padi/bahan pangan utama lokal lainnya per hektar	53,16 kw/ha	54,22 kw/ha	55,30 kw/ha	56,41 kw/ha	57,53 kw/ha
		Produktifitas Jagung/bahan pangan utama lokal lainnya per hektar	62.65	63.85	65.07	66.3	67.06
		Produktifitas Kedelai/bahan pangan utama lokal lainnya per hektar	17.62	17.97	18.25	18.56	18.87

		Terwujudnya pengendalian OPT	0	40 unit pagupon	50 unit pagupon	60 unit pagupon	70 unit pagupon
		cakupan bina kelompok petani	4 unit	5 unit	6 unit	7 unit	8 unit
		Meningkatnya SDM petani	4 unit	5 unit	6 unit	7 unit	8 unit
	Sasaran 3 : Meningkatkan teknologi dan modernisasi sektor pertanian	Jumlah kualitas hasil pertanian/Perkebunan					
	Sasaran 3 : Meningkatkan teknologi dan modernisasi sektor pertanian	Jumlah kualitas hasil pertanian/Perkebunan					
	Sasaran 3 : Meningkatkan teknologi dan modernisasi sektor pertanian	Terwujudnya Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Alsintan 190 unit dan pupuk 1.200 ton	Alsintan 190 unit dan pupuk 1.200 ton	Alsintan 190 unit dan pupuk 1.200 ton	Alsintan 190 unit dan pupuk 1.200 ton	Alsintan 190 unit dan pupuk 1.200 ton
	Sasaran 4 : Meningkatkan Peranan UMKM dalam Perekonomian Wilayah	Jumlah peningkatan peranan UMKM dalam perekonomian wilayah					
	Sasaran 4 : Meningkatkan Peranan UMKM dalam Perekonomian Wilayah	Terpenuhinya data kelas klasifikasi kebun (%)	100%			100%	
		Terlaksananya pembinaan dan pengawasan perapan izin usaha pertanian	100%	100%	100%	100%	100%
	Sasaran 5 : Meningkatkan pelayanan aparatur dan pelayanan publik	Jumlah aparatur dan publik yang dilayani					
	Sasaran 5 : Meningkatkan pelayanan aparatur	Meningkatnya pelayanan pada masyarakat dan aparatur	100%	100%	100%	100%	100%

	dan pelayanan publik						
		Terpenuhinya Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja	100%	100%	100%	100%	100%
		Terpenuhinya Administrasi Keuangan	100%	100%	100%	100%	100%
		Terpenuhinya Pelayanan Administrasi Umum dinas	100%	100%	100%	100%	100%
		Terwujudnya penyediaan jasa pelayanan umum kantor	100%	100%	100%	100%	100%
		Terpenuhinya Buruh Tani Untuk Mengikuti Asuransi	10.000 orang	10.200 orang	10.224 orang	10.428 orang	10.636 orang
		Terwujudnya pemeliharaan sarana dan prasarana gedung kantor	100%	100%	100%	100%	100%

*Sumber data :Tabel 4.1 Rencana Strategis Perubahan 2021-2026 Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember*

## B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2022

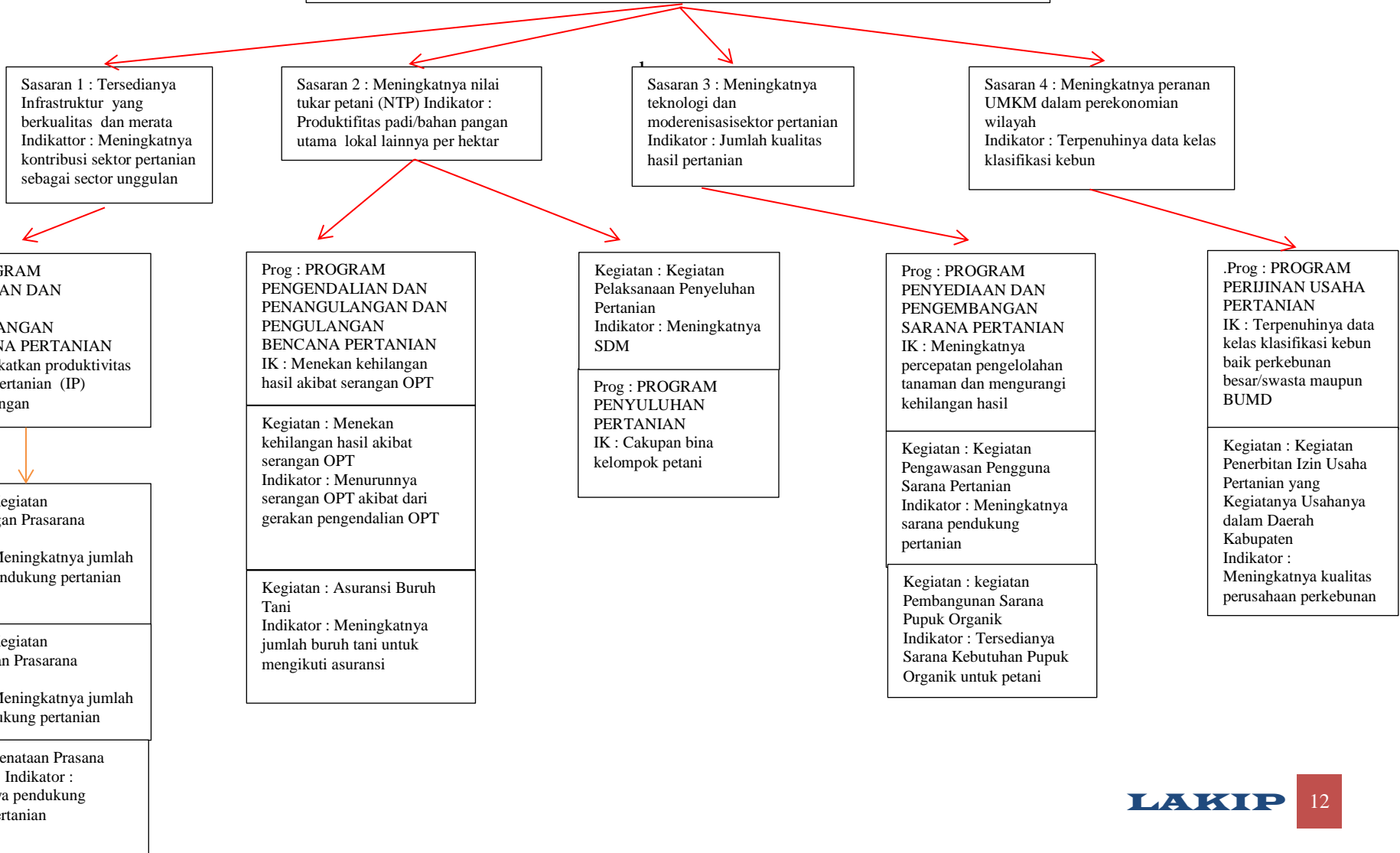
Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik, yang akan dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember melalui berbagai program/ kegiatan/ sub kegiatan di tahun 2022.

Dokumen rencana kinerja ini memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2022, indikator kinerja sasaran, dan target sasarnya, program, kegiatan serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya. Sasaran yang dimaksud dalam Rencana Kinerja tahunan adalah sasaran yang dimuat dalam dokumen renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Melalui rumusan yang lebih spesifik dan terukur.

Matriks hubungan sasaran, Indikator Sasaran, Program, Indikator Program, Kegiatan dan Indikator Kegiatan pendukung pencapaian target sasaran, tertuang dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sebagaimana terlampir.

Cascading Kinerja berdasarkan dokumen perencanaan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan adalah sebagai berikut :

Tujuan : Meningkatnya kontribusi sektor unggulan dan potensial  
IK. Meningkatnya PDRB sektor pertanian



### C. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama PD sesuai dengan tugas fungsi dan mandat (*core business*) yang diemban.

Berikut adalah Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan yang ditetapkan berdasarkan KEPUTUSAN KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN JEMBER Nomor : 065/1815/35.09.330/2022

NO	KINERJA UTAMA/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PENGHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Infrastruktur yang berkualitas dan merata	Prosentase peningkatan jumlah prasarana pendukung pertanian	$\frac{\text{Jumlah Jaringan Irigasi Tersier yang Direhab}}{\text{Jumlah Jaringan Irigasi Tersier yang ada di Kabupaten Jember}} \times 100$ <p><b>Penjelasan Prasarana Pendukung Pertanian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Prasarana Pendukung Pertanian kegiatannya adalah Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (JIT)</li> <li>- Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (JIT) berada di Kelompoktani</li> <li>- Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (JIT) di prioritaskan wilayah yang potensi untuk peningkatan produksi pertanian</li> </ul>	DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN	BIDANG SARPRAS DAN PENYULUHAN
2	Meningkatnya Nilai Tukar Petani (NTP).	Prosentase Peningkatan Produktifitas Tanaman pangan utama per hektar	$\frac{\text{Jumlah produksi tan. pgn tahun ini dikurangi (-) jumlah produksi tahun lalu}}{\text{Jumlah produksi tahun lalu}} \times 100\%$ <p><b>Penjelasan NTP :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- NTP adalah indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani</li> <li>- Produktifitas adalah rata-rata produksi tanaman dalam satu hektar</li> </ul>	DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN	BIDANG TANAMAN PANGAN

			<p><b>Penjelasan Produktifitas Tanaman Utama :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Tanaman Pangan Utama adalah Padi, Jagung dan Kedelai</li> <li>- Produktifitas adalah rata-rata produksi tanaman dalam satu hektar</li> </ul>		
3	Meningkatnya Teknologi dan Modernisasi sektor Pertanian	Prosentase Peningkatan sarana pendukung Pertanian	$\frac{\text{Jumlah Gudang Pengereng tahun ini - jumlah Gudang Pengereng tahun lalu}}{\text{Jumlah Gudang Pengereng tahun lalu}} \times 100\%$ <p><b>Penjelasan Teknologi dan Modernisasi Sektor Pertanian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perubahan pola pertanian dari cara tradisional menuju cara lebih maju</li> </ul> <p><b>Penjelasan Gudang Pengereng Tembakau :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik pengeringan daun tembakau</li> </ul>	DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN	BIDANG PERKEBUNAN
4	Meningkatnya Peranan UMKM dalam Perekonomian wilayah	Prosentase penilaian data kelas klasifikasi kebun baik perkebunan besar/swasta maupun BUMD	$\frac{\text{Nilai yang diperoleh kebun/perusahaan atas usahanya dikurangi (-) nilai yang diperoleh tahun lalu}}{\text{Nilai pada tahun lalu}} \times 100\%$ <p><b>Penjelasan Data Klasifikasi Kebun :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- untuk mengetahui kepatuhan usaha perkebunan untuk memenuhi baku teknis usaha perkebunan dalam memaksimalkan kinerja</li> </ul> <p><b>Penjelasan Penilaian Usaha Perkebunan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil Penilaian Usaha Perkebunan akan menjadi dasar guna menetapkan kelas kebun yang ditentukan legalitas, manajemen, pengolahan hasil, sosial, ekonomi, wilayah, lingkungan dan pelaporan</li> </ul>	DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN	BIDANG PERKEBUNAN

#### D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perjanjian kinerja berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja menyajikan indicator sasaran Perangkat Daerah sebagai Indikator Kinerja

Utama (IKU) yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang ingin diwujudkan pada tahun berkenaan.

NO (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
1.	Tersedianya infrastruktur yang berkualitas dan merata  Program : Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1 Prosentase Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani dan Jalan Usaha Tani	100 %
2	Meningkatnya Nilai Tukar Petani (NTP)  Program: Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian  Program : Penyuluhan Pertanian	2 2.1. Produktifitas tanaman pangan (padi, jagung dan kedelai) dengan menekan kehilangan hasil akibat serangan OPT  - Padi - Jagung - Kedelai 2.3. Asuransi Buruh Tani 2.4. Sekolah Lapang Tembakau 2.5. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik 2.6. Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompoktani	54,22 Kw/Ha 63,90 Kw/Ha 17,97Kw/Ha 10.235 Orang 5 Unit 10 Unit 27 Unit
3	Meningkatnya teknologi dan modernisasi sektor pertanian  Program : Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	3 Sertifikasi dan Pembangunan Pupuk Organik.	1 Unit
4	Meningkatnya peranan UMKM dalam perekonomian wilayah  Program : Perijinan Usaha Pertanian	4 4.1 Sertifikasi IG Kopi Robusta Jember 4.2. Dem Padi Nutrizinc (anti Stunting)	2 Paket 8.000 Kg

Pada lampiran Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2022 dicantumkan sasaran-sasaran strategis dinas, indikator kinerja utama, target kinerja, dan program-program utama serta anggaran yang disediakan untuk mewujudkan sasaran. Perjanjian kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan tahun 2022 telah memuat target sebagaimana target yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan tahun 2021-2026.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka **Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan** didukung dengan anggaran program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota tahun 2022 sebesar Rp. **52.362.295.863**

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2022

Pengukuran capaian sasaran bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dalam merealisasikan target- target yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran capaian indikator kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

1. Predikat nilai capaian kinerja dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja sebagai berikut :

No	Kategori	Nilai	Interpretasi
1.	AA	➤ 90 - 100	Sangat Memuaskan
2.	A	➤ 80 - 90	Memuaskan
3.	BB	➤ 70 - 80	Sangat Baik
4.	B	➤ 60 - 70	Baik
5.	CC	➤ 50 - 60	Cukup (mamadai)
6.	C	➤ 30 - 50	Kurang
7.	D	➤ 0 - 30	Sangat Kurang

2. Penetapan angka capaian kinerja sasaran yang mencapai angka lebih dari 100% termasuk pada angka capaian kinerja 100%. Angka capaian kinerja sasaran yang mencapai angka kurang dari 0% termasuk pada angka capaian kinerja 0.
3. Cara menghitung prosentase capaian indicator kinerja adalah :
  - a. Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna **progress positif**, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya atau

semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

- b. Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna **progress negative**, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100$$

## **B. CAPAIAN KINERJA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN**

### **B.1 ANALISA REALISASI KINERJA**

DinasTanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan telah melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam Renstra DinasTanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan tahun 2021-2026 . Jumlah tujuan dan sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Pemerintah Daerah sebanyak 1 (satu) Tujuan, 3 (tiga) sasaran dan 7 (tujuh) indicator sasaran. Berikut adalah capaian sasaran strategis pada tahun 2022

### **B.2 ANALISA PROGRAM – KEGIATAN- SUB KEGIATAN YANG Mendukung Sasaran**

Dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember pada tahun 2022 didukung 5 (lima) program, 10 (sepuluh) kegiatan dan 26 (dua puluh enam) Sub Kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Target dan Realisasi Program dan Kegiatan Pendukung Sasaran**  
**Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan**  
**tahun2022**

**Sasaran Strategis 1 : Tersedianya Infrastruktur yang Berkualitas dan Merata**

**I. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA  
PERTANIAN**

**A. KEGIATAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN**

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
1.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian			
	Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian			
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	1 laporan	1 laporan	100
	Input :	448.674.810	223.617.300	50 %
	Output : Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	1 laporan	1 laporan	100
	Outcome : Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	1 laporan	1 laporan	100

Anggaran untuk Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya Rp. 448.674.810 terserap sebesar Rp. 223.617.300 dengan realisasi kinerja mencapai 50 %

## B. KEGIATAN PEMBANGUNAN PRASARANA PERTANIAN

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
	<b>Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian</b>			
	Sub Kegiatan Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	8 Unit	8 unit	100
	input	4.352.308.096	3.424.475.500	79
	Output : Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, dan Dipelihara	8 Unit	8 unit	100
	Outcome : Terpenuhinya Kebutuhan Air Bagi Petani	8 unit	8 unit	100

Anggaran untuk Sub Kegiatan Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani Rp. 4.352.308.096 (rupiah) terserap sebesar Rp. 3.424.475.500 dengan realisasi kinerja mencapai 79 %



No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
	<b>Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian</b>			
	Sub Kegiatan Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	7 unit	7 unit	100
	input	3.140.005.600	2.383.887.000	76
	Output : Jumlah Jalan Usaha Tani yang Dibangun, dan Dipelihara	7 unit	7 unit	100
	Outcome : Lancarnya transportasi hasil pertanian	7 unit	7 unit	100

Anggaran untuk Sub Kegiatan Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Rp. 3.140.005.600 (rupiah) terserap sebesar Rp. 2.383.887.000 dengan realisasi kinerja mencapai 76 %

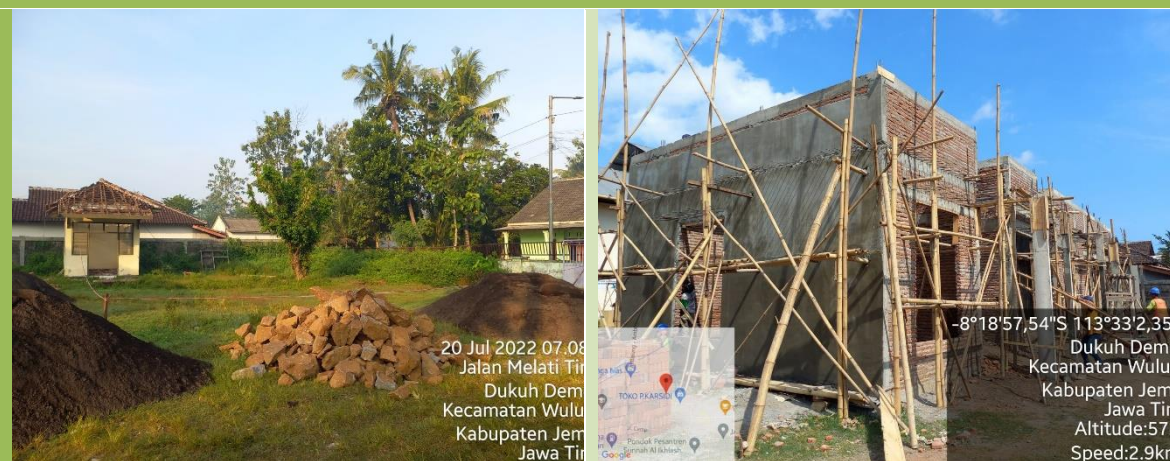


No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
	<b>Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian</b>			
	Sub Pembangunan,	2 unit	2 unit	100

	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya			
	input	1.730.132.120	1.242.622.000	72
	Output : Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	2 unit	2 unit	100
	Outcome : Jumlah gedung yang dibangun dan direhab	2 unit	2 unit	100

Anggaran untuk Sub Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya Rp. 1.730.132.120 (rupiah) terserap sebesar Rp. 1.242.622.000 dengan realisasi kinerja mencapai 72 %

#### PROSES PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG BPP AMBULU JEMBER



**BANGUNAN GEDUNG BPP AMBULU**



No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
	<b>Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian</b>			
	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya			
	input	705.000.000	288.400.000	41
	Output : Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Prasarana Pertanian Lainnya	1 unit	1 unit	
	Outcome : Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 unit	1 unit	

Anggaran untuk Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya Rp. 705.000.000 (rupiah) terserap sebesar Rp. 288.400.000 dengan realisasi kinerja mencapai 41 %

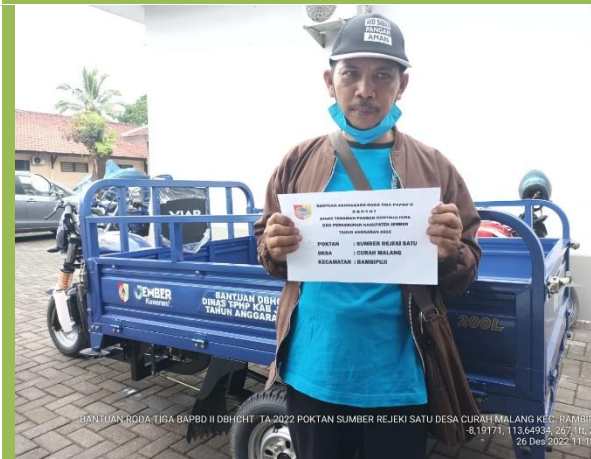
### C. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN

#### KEGIATAN PENGAWASAN PENGGUNAAN SARANA PERTANIAN

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
1.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian			
	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian			
	Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi			
	input	4.621.918.750	3.829.599.200	83
	Output : Terawasinya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1 Laporan	1 Laporan	100
	Outcome : Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1 Laporan	1 Laporan	100

Anggaran untuk sub kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi Rp. 4.621.918.750 (rupiah) terserap sebesar Rp. 3.829.599.200 dengan realisasi kinerja mencapai 83%

**Bantuan Kendaraan Roda Tiga**



**Bantuan Traktor**



No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian			
	Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian			
	input	8.607.546.000	8.367.990.275	97
	Output : Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Laporan	Laporan	
	Outcome : Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Laporan	Laporan	

Anggaran untuk sub kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi Rp. 8.607.546.000 (rupiah) terserap sebesar Rp. 8.367.990.275 dengan realisasi kinerja mencapai 97 %

**BANTUAN GUDANG PENGERING TEMBAKAU**



**BANTUAN CURING TUNNEL**



**D. PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN**

**KEGIATAN PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN KABUPATEN/KOTA**

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
1.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian			
	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota			
	Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan			

input	409.100.000	391.093.125	96
Output : Terkendalnya Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	86.154 Ha	86.154 Ha	100
Outcome : Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	86.154 Ha	86.154 Ha	100

Anggaran untuk sub kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Rp. 409.100.000 (rupiah) terserap sebesar Rp. 391.093.125 dengan realisasi kinerja mencapai 96 %

#### BANTUAN PAGUPON RUMAH BURUNG HANTU



## E. PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN

### KEGIATAN PELAKSANAAN PENYULUHAN PERTANIAN

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
1.	Program Penyuluhan Pertanian			
	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian			
	Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa			
	input	69.999.840	54.600.000	78
	Output : Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	31 unit	31 unit	100
	Outcome : Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	31 unit	31 unit	100

Anggaran untuk sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa Rp. 69.999.840 (rupiah) terserap sebesar Rp. 54.600.000 dengan realisasi kinerja mencapai 78%

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian			
	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan			

	Petani di Kecamatan Dan Desa			
	input	215.128.100	191.695.000	89
	Output : Terlaksananya Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	5 unit	5 unit	100
	Outcome : Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	5 unit	5 unit	100

Anggaran untuk Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan Dan Desa Rp. 215.128.100 (rupiah) terserap sebesar Rp. 191.695.000 dengan realisasi kinerja mencapai 89%

### SEKOLAH LAPANG TEMBAKAU





No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian			
	Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian			
	input	1.607.768.000	1.394.722.000	87
	Output : Tersedia dan Termanfaatkannya Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	2 unit	2 unit	100
	Outcome : Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	2 unit	2 unit	100

Anggaran untuk Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian Rp. 1.607.768.000 (rupiah) terserap sebesar Rp. 1.394.722.000 dengan realisasi kinerja mencapai 87 %

## V. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA

### KEGIATAN PERENCANAAN , PENGANGGARAN DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota			
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			
	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah			
	input	22.700.040	17.666.000	78
	Output : Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	9 dokumen	9 dokumen	100
	Outcome : Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	9 dokumen	9 dokumen	100

Anggaran untuk sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Rp. 22.700.040 (rupiah) terserap sebesar Rp. 17.666.000 dengan realisasi kinerja mencapai 78%

KEGIATAN ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota			
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			
	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN			
	input	18.977.633.651	18.537.389.617	98
	Output : Prosentae Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	100%	100%	100
	Outcome : Prosentase Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	100%	100%	100

Anggaran untuk sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Rp. 18.977.633.651 (rupiah) terserap sebesar Rp. 18.537.389.617 dengan realisasi kinerja mencapai 98 %

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota			
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			
	Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN			

	input	995.724.700	700.948.395	70
	Output : Tersedianya Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1 dokumen	1 dokumen	100
	Outcome : Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1 dokumen	1 dokumen	100

Anggaran untuk sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN Rp. 995.724.700 (rupiah) terserap sebesar Rp. 700.948.395 dengan realisasi kinerja mencapai 70 %

#### KEGIATAN ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota			
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah			
	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor			
	input	172.843.400	157.771.000	91
	Output : Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1 paket	1 paket	100
	Outcome : Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 paket	1 paket	100

Anggaran untuk sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Rp. 172.843.400 terserap sebesar Rp. 157.771.000 dengan realisasi kinerja mencapai 91%

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota			
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah			
	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga			
	input	219.063.200	212.005.000	97
	Output : Tersedianya Peralatan Rumah Tangga	1 paket	1 paket	100
	Outcome : Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1 paket	1 paket	100

Anggaran untuk sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Rp. 219.063.200 terserap sebesar Rp. 212.005.000 dengan realisasi kinerja mencapai 97%

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota			
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah			
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor			
	input	472.798.500	395.084.800	84
	Output :	1 paket	1 paket	100

	Tersedianya Bahan Logistik Kantor			
	Outcome : Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1 paket	1 paket	100

Anggaran untuk sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor Rp. 472.798.500 terserap sebesar Rp. 395.084.800 dengan realisasi kinerja mencapai 84%

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota			
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah			
	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan			
	input	9.662.200	4.804.000	50
	Output : Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	1 paket	1 paket	100
	Outcome : Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 paket	1 paket	100

Anggaran untuk sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Rp. 9.662.200 terserap sebesar Rp. 4.804.000 dengan realisasi kinerja mencapai 50%

KEGIATAN PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota			
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat			
	input	2.180.000	1.880.000	86
	Output : Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1 laporan	1 laporan	
	Outcome : Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1 laporan	1 laporan	

Anggaran untuk sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat Rp. 2.180.000 terserap sebesar Rp. 1.880.000 dengan realisasi kinerja mencapai 86%

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota			
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik			
	input	112.609.056	111.720.791	99

	Output : Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1 laporan	1 laporan	100
	Outcome : Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	1 laporan	1 laporan	100

Anggaran untuk sub Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Rp. 112.609.056 terserap sebesar Rp. 111.720.791 dengan realisasi kinerja mencapai 99%

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota			
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor			
	input	2.416.742.900	2.372.475.853	98
	Output : Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	1 laporan	1 laporan	100
	Outcome : Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1 laporan	1 laporan	100

Anggaran untuk Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor Rp. 2.416.742.900) terserap sebesar Rp. 2.372.475.853 dengan realisasi kinerja mencapai 98 %

KEGIATAN PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG  
URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota			
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan			
	input	186.195.900	151.173.230	81
	Output : Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	31 unit	31 unit	100
	Outcome : Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	31 unit	31 unit	100

Anggaran untuk Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas

Jabatan Rp. 86.195.900 terserap sebesar Rp. 151.173.230 dengan realisasi kinerja mencapai 81 %

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota			
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya			
	input	35.000.000	21.180.000	61
	Output : Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	9 unit	9 unit	100
	Outcome : Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	9 unit	9 unit	100

Anggaran untuk Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya Rp. 35.000.000 terserap sebesar Rp. 21.180.000 dengan realisasi kinerja mencapai 61 %

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota			
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
	Sub Kegiatan			

	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya			
	input	439.590.000	369.854.700	84
	Output : Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	3 unit	3 unit	
	Outcome : Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	3 unit	3 unit	

Anggaran untuk Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya Rp. 439.590.000 terserap sebesar Rp. 369.854.700 dengan realisasi kinerja mencapai 84%

#### B. 4. ANALISA ATAS EFISIENSI SUMBER DAYA

Sumber Daya adalah nilai potensi yang dimiliki dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Sumber daya yang dimiliki Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember adalah sumberdaya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan anggaran 2022 untuk melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan organisasi

**Tabel 3.7**  
**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Sasaran	% Capaian Kinerja	% Serapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya produktivitas sumberdaya sektor pertanian			
a. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	100	92	Efisien
b. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	100	73	
c. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	100	96	Efisien
d. Program Penyuluhan Pertanian	100	73	
e. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	100	96	Efisien

Sumberdaya Manusia Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember berjumlah orang dengan rincian pejabat struktural dan pelaksana.

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember didukung anggaran sebesar Rp 52.362.295.863,- dan terserap sebesar Rp. 46.339.927.691,-

Sumberdaya diatas mendukung tercapainya kinerja sasaran strategis dalam rangka rangka mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jember dengan rata- rata capaian 88,5%

#### **A. REALISASI ANGGARAN**

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jember pada tahun anggaran 2022 didukung dengan anggaran sebesar Rp. 9.972.385.071,- Anggaran tersebut bersumber dari APBD Kabupaten Jember.

Secara ringkas komposisi penggunaan anggaran terdiri dari Belanja Operasional dan Belanja Modal dengan perincian sebagai berikut :

1. Belanja Operasional sebesar Rp 44.658.708.147
2. Belanja Modal sebesar Rp. 7.703.587.716

Anggaran belanja tersebut dialokasikan untuk mendanai 5 (Lima) program dan 10 (sepuluh) kegiatan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam Renstra dengan realisasi per program sebagai berikut :

**Tabel 3.8  
REALISASI ANGGARAN PER PROGRAM TAHUN 2022**

NO	URAIAN	PAGU	REALISASI	%
	<b>URUSAN PEMERINTAH BIDANG PERTANIAN</b>	<b>52.362.295.863</b>	<b>46.339.927.691</b>	<b>88,50</b>
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	24.062.743.547	23.053.953.386	96
a.	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>			
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	22.700.040	17.666.000	78
b	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>		-	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	18.977.633.651	18.537.389.617	98
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	995.724.700	700.948.395	70
c	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>		-	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	172.843.400	157.771.000	91
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	219.063.200	212.005.000	97
	Penyediaan Bahan Logistik Kanto	472.798.500	395.084.800	84
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	9.662.200	4.804.000	50
d	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>		-	
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.180.000	1.880.000	86
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	112.609.056	111.720.791	99
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	2.416.742.900	2.372.475.853	98
e	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>		-	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	186.195.900	151.173.230	81
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	35.000.000	21.180.000	61
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	439.590.000	369.854.700	84
2	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	13.229.464.750	12.197.589.475	92
a.	<b>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>		-	
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	4.621.918.750	3.829.599.200	83
	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pe	8.607.546.000	8.367.990.275	97

3	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	10.376.120.626	7.563.001.800	<b>73</b>
a.	<b>Pengembangan Prasarana Pertanian</b>		-	
	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	448.674.810	223.617.300	50
b	<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>		-	
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	4.352.308.096	3.424.475.500	79
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	3.140.005.600	2.383.887.000	76
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	1.730.132.120	1.242.622.000	72
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	705.000.000	288.400.000	41
4	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>		-	
a.	<b>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</b>		-	
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	409.100.000	391.093.125	<b>96</b>
	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	0	-	
5	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	4.284.866.940	3.134.289.905	<b>73</b>
a.	<b>Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</b>		-	
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	69.999.840	54.600.000	78
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di	215.128.100	191.695.000	89
	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	1.607.768.000	1.394.722.000	87
	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	2.391.971.000	1.493.272.905	62

Dari tabel diatas terlihat bahwa realisasi anggaran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jember pada tahun 2022 sebesar Rp. **46.339.927.691** dari total anggaran Rp. **52.362.295.863** atau 88,50%. Jika dibandingkan dengan penyerapan anggaran pada tahun 2021 maka mengalami **kenaikan** yaitu pada tahun 2021 dari total anggaran sebesar Rp. **89.394.254.688** terealisasi sebesar Rp. **78.445.209.399,-** atau 87,75%. disebabkan karena :

1. Efisiensi anggaran karena fluktuasi harga barang dipasaran;
2. Belanja pegawai disebabkan karena pejabat banyak yang kosong sehingga berpengaruh pada penyerapan
3. Melalui lelang cepat, Penawaran harga sangat rendah

## BAB IV PENUTUP

Dalam tahun 2022 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan guna mencapai target-target sasaran yang ditetapkan. Penyelenggaraan pemerintahan /pembangunan Kabupaten Jember merupakan rangkaian kebijakan, program, kegiatan yang terencana, menyeluruh, dan berkesinambungan guna mewujudkan sasaran pembangunan sebagaimana dituangkan dalam Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan tahun 2021-2026.

Dari hasil evaluasi terhadap kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dapat disimpulkan bahwa sasaran-sasaran pada tujuan yang ditetapkan pada Rencana Strategis (Renstra) dikategorikan **Baik**. Terkait dengan hal tersebut dalam penyelenggaraan pemerintahan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan masih menghadapi kendala atau hambatan yang berpengaruh terhadap optimalisasi pencapaian target yang ditetapkan. dengan hambatan dan permasalahan sebagai berikut :

1. Persyaratan administrasi pelaksanaan kegiatan terlambat sehingga tidak dapat diselesaikan tepat waktu.
2. Mekanisme persyaratan penetapan hibah tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan.
3. Output kegiatan banyak yang hampir sama, antara kegiatan satu dengan yang lain.

Oleh karenanya perlu dilakukan perumusan rencana aksi yang lebih efektif serta menerapkan langkah-langkah perbaikan untuk meminimalkan kendala yang ada dalam penyelenggaraan pemerintahan tahun 2022 dan tahun – tahun berikutnya antara lain melalui :

1. Segala administrasi untuk pelaksanaan kegiatan, hendaknya harus segera dipersiapkan di awal tahun.
2. Mekanisme dan persyaratan penetapan hibah, hendaknya sesuai dengan yang telah ditetapkan.

3. Out put kegiatan, hendaknya benar2 sesuai dengan yang telah direncanakan di awal penyusunan kegiatan.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang menggambarkan capaian kinerja tujuan dan sasaran pada tahun 2022 sebagai salah satu laporan pertanggungjawaban, bahan evaluasi dan penyusunan rencana kegiatan tahun 2022.



---

# LAMPIRAN

---

Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura  
dan Perkebunan Kabupaten Jember  
Tahun 2022







PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
**DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN  
PERKEBUNAN**

Jalan Brawijaya 71 Jember – Phone/Fax. 0331-482 787 Jember 68136  
*e-mail : [dtphp@jember.kab.go.id](mailto:dtphp@jember.kab.go.id)*

---

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN  
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN  
KABUPATEN JEMBER**

**Nomor : 065/ /35.09.330/2022**

**TENTANG**

**INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA  
DAN**

**PERKEBUNAN KABUPATEN JEMBER**

Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember dalam suatu Keputusan Kepala Dinas;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor : 9 Tahun 2015 ;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah ;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;

5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 21 Tahun 2011;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

### **MEMUTUSKAN**

Menetapkan :

KESATU : Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember

KEDUA : Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tersebut dalam lampiran;

KETIGA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan KEDUA bertujuan untuk :

- (1) Memberikan informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja organisasi

- (2) Mengukur keberhasilan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja organisasi

KEEMPAT : Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dimanfaatkan untuk:

- a. Perencanaan Strategis Organisasi Perangkat Daerah
- b. Perencanaan Tahunan Organisasi Perangkat Daerah
- c. Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Organisasi Perangkat Daerah
- d. Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah
- e. Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah

KELIMA : Keputusan Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Jember  
Pada tanggal : 3 Januari 2022.

Kepala Dinas Tanaman Pangan  
Hortikultura dan Perkebunan  
Kabupaten Jember



**AM SUDARMAJI**  
NIP. 196909131995011002



**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**  
**DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN JEMBER**

Instansi : Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember

Tugas : Pengkoordinasian penyiapan bahan penyusunan penatausahaan urusan keuangan, umum, rumah tangga dan asset serta pelayanan teknis dan administrasi semua unsur di lingkungan dinas, Perencanaan dan Pelaporan, Pengelolaan Anggaran dinas, pengadministrasian dan pelaporan keuangan, merencanakan melaksanakan mengkoordinasikan perlindungan tanaman, hortikultura, tanaman padi, tanaman jagung, kacang-kacangan, umbi-umbian, sayur dan buah, mengendalikan kegiatan pengembangan sumber daya pertanian, menyiapkan bahan perumusan dan penyusunan program kebijakan pengembangan penyuluh swadaya, kelembagaan petani dan usaha tani, pedoman pengembangan penyuluh pemerintah (ASN), Pengembangan tanaman perkebunan, penanganan pasca panen, program budidaya tanaman kopi dan kakao serta pengembangan industrinya, panen dan produktivitas, pengembangan tanaman tebu dan tembakau, menyiapkan luas areal tanam, perumusan kebijakan panen dan pasca panen, mengendalikan kegiatan sarana prasarana pertanian pengolahan dan pemasaran hasil pertanian, merencanakan penetapan kebutuhan alat dan mesin pertanian, penetapan dan pengawasan kebutuhan pupuk bersubsidi dan pestisida

Fungsi :

- a. Penghimpunan, pengkoordinasian dan pendistribusian tugas kepada bidang sesuai tugas dan kewenangannya;
- b. Pelaksanaan penyusunan rencana kerja dan program kegiatan dinas;
- c. Analisa kebutuhan barang, analisa kebutuhan pemeliharaan barang;
- d. Pengelolaan dan pemeliharaan barang inventaris dinas, inventarisir barang, pengamanan serta pemanfaatan barang;
- e. Pengumpulan bahan dan pelaksanaan peningkatan kinerja organisasi Dinas.
- f. Pelaksanaan urusan administrasi umum, penatausahaan keuangan dan barang, penyelenggaraan urusan rumah tangga dinas, perjalanan dinas, keprotokolan dan hubungan masyarakat. Pelaksanaan penetapan kebijakan teknologi budidaya perlindungan tanaman pangan dan hortikultura;
- g. Pelaksanaan penyusunan standar, pedoman dan prosedur teknologi budidaya dan perlindungan tanaman pangan dan hortikultura;
- h. Pelaksanaan kebijakan teknologi budidaya dan perlindungan tanaman pangan dan hortikultura;
- i. Penetapan kebijakan pengembangan sumberdaya pertanian dan pembiayaan pertanian;
- j. Pelaksanaan kebijakan Pengembangan sumber daya pertanian dan pembiayaan pertanian;
- k. Pelaksanaan penetapan kebijakan teknologi budidaya dan penanganan pasca panen tanaman perkebunan;
- l. Perumusan program budidaya tanaman perkebunan, pasca panen dan penyediaan informasi pertanian;

m. Pelaksanaan penyusunan standar pedoman norma, kriteria dan prosedur budidaya tanaman perkebunan, penanganan pascapanen dan pengelolaan informasi pertanian.

**INDIKATOR KINERJA UTAMA  
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN  
KABUPATEN JEMBER**

NO	KINERJA UTAMA/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PENGHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Infrastruktur yang berkualitas dan merata	Prosentase peningkatan jumlah prasarana pendukung pertanian	$\frac{\text{Jumlah Jaringan Irigasi Tersier yang Direhab}}{\text{Jumlah Jaringan Irigasi Tersier yang ada di Kabupaten Jember}} \times 100$ <p><b>Penjelasan Prasarana Pendukung Pertanian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Prasarana Pendukung Pertanian kegiatannya adalah Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (JIT)</li> <li>- Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (JIT) berada di Kelompok tani</li> <li>- Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (JIT) di prioritaskan wilayah yang potensi untuk peningkatan produksi pertanian</li> </ul>	DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN	BIDANG SARPRAS DAN PENYULUHAN
2	Meningkatnya Nilai Tukar Petani (NTP).	Prosentase Peningkatan Produktifitas Tanaman pangan utama per hektar	$\frac{\text{Jumlah produksi tan. pgn tahun ini dikurangi (-) jumlh produksi tahun lalu}}{\text{Jumlah produksi tahun lalu}} \times 100\%$ <p><b>Penjelasan NTP :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- NTP adalah indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani</li> <li>- Produktifitas adalah rata-rata produksi tanaman dalam satu hektar</li> </ul> <p><b>Penjelasan Produktifitas Tanaman Utama :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Tanaman Pangan Utama adalah Padi, Jagung dan Kedelai</li> <li>- Produktifitas adalah rata-rata produksi tanaman dalam satu hektar</li> </ul>	DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN	BIDANG TANAMAN PANGAN
3	Meningkatnya Teknologi dan Modernisasi sektor Pertanian	Prosentase Peningkatan sarana pendukung Pertanian	$\frac{\text{Jumlah Gudang Pengerih tahun ini - jumlah Gudang Pengerih tahun lalu}}{\text{Jumlah Gudang Pengerih tahun lalu}} \times 100\%$	DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN	BIDANG PERKEBUNAN

NO	KINERJA UTAMA/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PENGHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6
			<p><b>Penjelasan Teknologi dan Modernisasi Sektor Pertanian :</b> - Perubahan pola pertanian dari cara tradisional menuju cara lebih maju</p> <p><b>Penjelasan Gudang Pengereng Tembakau :</b> - Teknik pengeringan daun tembakau</p>		
4	Meningkatnya Peranan UMKM dalam Perekonomian wilayah	Prosentase penilaian data kelas klasifikasi kebun baik perkebunan besar/swasta maupun BUMD	<p>Nilai yang diperoleh kebun/perusahaan atas usahanya dikurangi (-) nilai yang diperoleh tahun lalu</p> $\frac{\text{Nilai pada tahun lalu}}{\text{Nilai pada tahun lalu}} \times 100\%$ <p><b>Penjelasan Data Klasifikasi Kebun :</b> - untuk mengetahui kepatuhan usaha perkebunan untuk memenuhi baku teknis usaha perkebunan dalam memaksimalkan kinerja</p> <p><b>Penjelasan Penilaian Usaha Perkebunan :</b> - Hasil Penilaian Usaha Perkebunan akan menjadi dasar guna menetapkan kelas kebun yang ditentukan legalitas, manajemen, pengolahan hasil, sosial, ekonomi, wilayah, lingkungan dan pelaporan</p>	DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN	BIDANG PERKEBUNAN

## Rencana Strategis Program dan Kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember Tahun 2022

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator  Kinerja, Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dari Kerangka Pendanaan										Bidang Pada Dinas TPHP Sebagai Penanggung Jawab	Lokasi		
						Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5				Kondisi Kinerja Ada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah	
						Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)			Target	(Rp)
Meningkatnya kontribusi sektor unggulan dan potensial	Sasaran 1 : Tersedianya infrastruktur yang berkualitas dan merata	3.27.03	Program 1: Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Prosentase kecukupan Kebutuhan Prasarana Pertanian		0		50%		50%		50%		50%		50%		Bidang Sarana dan Prasarana	
		3.27.03.2.010	Kegiatan 1 : Pengembangan Prasarana Pertanian	Pemanfaatan dan Pengembangan Tanaman Hidroponik Untuk Masyarakat	2 unit hidroponik	2 unit hidroponik	216.000.000	3 unit hidroponik	324.000.000	4 unit hidroponik	432.000.000	5 unit hidroponik	540.000.000	6 unit hidroponik	648.000.000	6 unit hidroponik	648.000.000	Bidang Sarana dan Prasarana	
		3.27.03.2.02	Kegiatan 2 : Pembangunan Prasarana Pertanian	Lancarnya transportasi hasil pertanian		JUT 57 Paket	7.742.880.000	JUT 57 Paket	7.820.308.800	JUT 57 Paket	7.975.166.400	JUT 57 Paket	8.052.595.200	JUT 57 Paket	8.130.024.000	JUT 57 Paket	8.130.024.000		
				Terpenuhiya kebutuhan air bagi petani		JIT 89 Paket	16.473.164.049	JIT 89 Paket	16.802.000	JIT 89 Paket	16.967.000	JIT 89 Paket	17.132.080	JIT 89 Paket	17.296.000	JIT 89 Paket	17.296.000		
	Sasaran 2 : Meningkatnya Nilai Tukar Petani (NTP)	3.27.05	Program 1 : Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Produktifitas padi/bahan pangan utama lokal lainnya per hektar		53,16 kw/ha		54,22 kw/ha		55,30 kw/ha		56,41 kw/ha		57,53 kw/ha		57,53 kw/ha		Bidang Produksi	
		3.27.05.2.01.01	Kegiatan 1 : Pengendalian dan Penanggulangan Bencana	Terwujudnya pengendalian OPT		0		40 unit pagupon	99.800.000	50 unit pagupon	124.750.000	60 unit pagupon	149.700.000	70 unit pagupon	174.650.000	70 unit pagupon	174.650.000	Bidang Produksi	
		3.27.05.1.01.01	Kegiatan 2 : Asuransi Buruh Tani	Terpenuhiya Buruh Tani Untuk Mengikuti Asuransi		10.000 orang	2.000.000.000	10.200 orang	2.040.000.000	10.224 orang	2.048.000	10.428 orang	2.069.000.000	10.636 orang	2.127.200.000				
		3.27.07	Program 2 : Penyuluhan Pertanian	cakupan bina kelompok petani		4 unit	1.591.570.000	5 unit	1.989.462.500	6 unit	2.387.355.000	7 unit	2.785.247.500	8 unit	3.183.140.000	8 unit	3.183.140.000	Bidang Sarana dan Prasarana	
		3.27.07.2.01	Kegiatan 1 : Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Meningkatnya SDM petani		4 unit	1.591.570.000	5 unit	1.989.462.500	6 unit	2.387.355.000	7 unit	2.785.247.500	8 unit	3.183.140.000	8 unit	3.183.140.000	Bidang Sarana dan Keasarana	
	Sasaran 3 : Meningkatnya teknologi dan modernisasi sektor pertanian	3.27.02	Program 3 : Program Penyediaan Pengembangan Sarana Pertanian	Jumlah kualitas hasil pertanian/Perkebunan			74.530.706.100		75.276.013.161		76.021.320.000		#####		#####		77.511.934.000	Bidang Perkebunan	
		3.27.02	Kegiatan 1 : Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Terwujudnya Penggunaan Sarana Pertanian		Alsintan 190 unit dan pupuk 1.200 ton	74.530.706.100	Alsintan 190 unit dan pupuk 1.200 ton	75.276.013.161	Alsintan 190 unit dan pupuk 1.200 ton	76.021.320.000	Alsintan 190 unit dan pupuk 1.200 ton	#####	Alsintan 190 unit dan pupuk 1.200 ton	#####	Alsintan 190 unit dan pupuk 1.200 ton	77.511.934.000	Bidang sarana prasarana	
		3.27.02	Kegiatan 2 : Pembangunan Sarana Pupuk Organik	Tercukupinya kebutuhan pupuk untuk petani		2 unit	4.000.000.000			2 unit	4.000.000.000								
	Sasaran 4 : Meningkatnya Peranan UMKM dalam Perekonomian Wilayah	3.27.06	Program 4: Perizinan Usaha Pertanian	Terpenuhiya data kelas klasifikasi kebun (%)		100%	110.000.000	100%	120.000.000	100%	130.000.000	100%	131.300.000	100%	140.000.000	100%	140.000.000	Bidang Perkebunan	

		3.27.06.2.01.03	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Ijin usaha pertanian	Terlaksananya pembinaan dan pengawasan perapan izin usaha pertanian		100%	110.000.000	100%	120.000.000	100%	130.000.000	100%	131.300.000	100%	140.000.000	100%	140.000.000		Bidang Perkebunan
		3.27.06.2.01	Kegiatan 2 : Fasilitasi Sertifikasi IG	Terpenuhinya Sertifikat IG		50%	500.000.000	100%	500.000.000										
	Sasaran 5 : Meningkatkan pelayanan aparatur dan pelayanan publik	3.27.01	Program 5 : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya pelayanan pada masyarakat dan aparatur		100%	28.924.008.370	100%	29.213.257.301	100%	29.502.488.350	100%	#####	100%	#####	100%	30.080.968.568		Bidang Perkebunan
		3.27.01.2.01	Kegiatan 1 : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terpenuhinya Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja		100%	124.115.200	100%	125.356.350	100%	126.597.500	100%	127.838.600	100%	129.079.800	100%	129.079.800		Bidang Perkebunan
		3.27.01.2.02	Kegiatan 2 : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terpenuhinya Administrasi Keuangan		100%	25.212.206.090	100%	25.464.328.151	100%	25.716.450.200	100%	#####	100%	#####	100%	26.220.694.300		Bidang Aerkebunan
		3.27.01.2.06	Kegiatan 3 : Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terpenuhinya Pelayanan Administrasi Umum dinas		100%	861.744.200	100%	870.361.600	100%	878.979.000	100%	887.596.526	100%	896.213.968	100%	896.213.968		Bidang Aerkebunan
		3.27.01.2.08	Kegiatan 4 : Penyediaan Jasa Penunjang Umum Pemetintahan Daerah	Terwujudnya penyediaan jasa pelayanan umum kantor		100%	1.441.013.480	100%	1.455.432.600	100%	1.469.833.750	100%	1.484.243.884	100%	1.498.654.000	100%	1.498.654.000		Bidang Perkebunan
		3.27.01.2.09	Kegiatan 5 : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Umum Pemetintahan Daerah	Terwujudnya pemeliharaan sarana dan prasarana gedung kantor		100%	1.284.929.400	100%	1.297.778.600	100%	1.310.627.900	100%	1.323.477.200	100%	1.336.326.500	100%	1.336.326.500		Bidang Perkebunan